

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba. Hal tersebut yang mendorong perusahaan lebih tanggap terhadap keadaan sekitar perusahaan, baik saat ini ataupun di masa yang akan datang. Perkembangan dunia digital dan teknologi yang berkembang pesat sangat berperan terhadap berlangsungnya ekonomi diberbagai penjuru dunia. Sehingga memaksa perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk mampu bersaing memajukan perusahaannya dalam berbagai hal. Baik dari sisi teknologi, strategi, inovasi, kualitas produk yang dihasilkan maupun SDM yang berkualitas serta semua hal yang mampu meningkatkan nilai jual perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu melakukan perencanaan strategi yang lebih tepat agar usaha yang dijalankannya dapat memproduksi produk yang berkualitas dan mampu menghasilkan keuntungan yang besar. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan dalam menganalisis keadaan perusahaannya salah satunya dengan manajemen keuangan. Dimana manajemen keuangan dipergunakan untuk mengetahui hasil operasional serta keuangan perusahaan dalam waktu tertentu.

Manajemen keuangan memiliki peran penting dalam mengelola keuangan dengan tujuan perusahaan mendapatkan keuntungan maksimal (Jumingan 2009 : 239). Perusahaan harus mempertahankan dan mengembangkan Kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan penilaian kinerja keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya kinerja

suatu perusahaan . Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan dapat diketahui.

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada waktu tertentu. Pengukuran Kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu untuk memprediksi kondisi keuangan dan kinerja kerja dimasa depan. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap 2016:105). Laporan keuangan sangat diperlukan oleh berbagai kalangan misalnya bagi pemerintah dan bagi investor. Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi.

Umumnya, untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio . Akan tetapi, analisis rasio hanya dapat mengungkap baik buruknya suatu kinerja keuangan perusahaan, sedangkan manajemen juga ingin mengetahui penyebab dari hasil kinerja keuangan secara detail dan terperinci, sehingga dapat memperbaiki strategi dan juga meningkatkan kinerja keuangan sebelumnya. Hal itu dapat di analisis dengan menggunakan metode *Du Pont System* dan *Economic Value Added (EVA)*.

Metode Du Pont adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha. Dengan menggunakan Analisis *Du Pont* dapat memberikan informasi mengenai berbagai hal yang mengakibatkan naik turunnya kinerja

keuangan suatu perusahaan. Pendekatan Metode *Du Pont* ini lebih integrative daripada analisis laporan keuangan biasanya, karena metode *Du Pont* menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya. sehingga perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki, sehingga keuangannya akan lebih tersusun baik dimasa depan.

Mengontrol perubahan dalam rasio dan margin laba, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap tingkat pengembaliannya merupakan tujuan dari Metode *Du Pont*. Metode ini menggabungkan rasio dengan margin laba dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investmen* (ROI), yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*Profit Margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti *Profit Margin* ini mencakup seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Economic Value Added (EVA) adalah selisih laba operasi setelah pajak atau *Net Operating Profit Tax* (NOPAT) dengan biaya modal (*Cost of Capital*) (Rudianto, 2013 : 217). Sedangkan EVA menurut Brigham dan Houston (2010:111) merupakan estimasi dari laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu dan sangat jauh berbeda dari laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan EVA biaya ini dikeluarkan. Dengan kata lain

EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang mempertimbangkan harapan-harapan pemegang saham dan kreditur dengan cara mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya tahunan dari semua modal yang digunakan perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) mampu menutupi kekurangan dari analisis rasio keuangan sehingga kedua alat pengukur kinerja keuangan mampu membantu pihak-pihak yang membutuhkan.

Economic Value Added (EVA) sangat relevan karena EVA mampu mengukur kinerja keuangan berdasarkan besar-kecilnya nilai tambah yang dihasilkan selama periode tertentu. Perusahaan yang mampu meningkatkan pengembalian yang lebih tinggi dari pada tingkat biaya modal merupakan cerminan EVA bernilai positif. Nilai EVA yang positif menandakan manajemen mampu dalam menciptakan tingkat nilai kekayaan perusahaan atau pemilik modal. Dan sebaliknya, jika EVA bernilai negatif mencerminkan keadaan nilai kekayaan yang menurun.

PT Astra Internasional Tbk yang menjalankan enam segmen usaha yaitu mulai dari otomotif, jasa keuangan, alat berat dan pertambangan, agribisnis, infrastruktur, logistic dan lainnya, hingga teknologi informasi.

Perusahaan yang mengawali usaha di bidang otomotif ini konsisten dalam perkembangan perusahaan, sehingga dapat berkembang pesat dari segala bidang. Perusahaan ini juga konsisten dalam melakukan peninjauan laporan keuangan, sehingga dapat maju seperti saat ini. PT Astra Internasional Tbk. Selalu melakukan audit laporan keuangan setiap tahunnya. Selain itu PT Astra Internasional Tbk. Juga telah menjadi perusahaan terbuka yang cukup lama, sehingga calon investor bisa dengan mudah melihat secara langsung serta

menganalisis kinerja keuangan PT Astra Internasional melalui *webside* BEI sebelum akhirnya memutuskan untuk bergabung dengan PT Astra Internasional Tbk.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bisnis jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat. Perusahaan yang bergerak dibidang otomotif ini berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan para karyawan serta pemahaman nilai-nilai baik yang dapat diberikan kontribusi positif sehingga mampu menghantarkan perusahaan menjadi salah satu perusahaan dibidang otomotif yang termuka.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik menggunakan Metode *Du Pont* dan Metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai judul penelitian dikarena metode *Du Pont* merupakan metode yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio dan margin laba, serta seberapa berpengaruh terhadap tingkat pengembalian. Dalam suatu ringkasan alat ukur, Pada dasarnya hubungan antar rasio yaitu menggabungkan data-data dalam laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila berdasar rasio keuangan tinggi maka kinerja yang dihasilkan baik dan sebaliknya. Tetapi, analisis rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur konvensional mempunyai kelemahan, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai baik atau tidak. Disamping itu, investor juga perlu mengetahui resiko yang dihadapi perusahaan, karena resiko yang dihadapi perusahaan juga akan dihadapi oleh investor. Dalam menghadapi resiko yang

dialami perusahaan, manajer berusaha merencanakan cara yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan dengan tetap memperhatikan tuntutan investor atau kreditor. Alat pengukuran kinerja yang tepat akan mampu menarik para investor pada perusahaan kita. Pengukuran kinerja keuangan yang tepat adalah menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont* dan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Astra Internasional Tbk. dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2015-2019.”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi pokok masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Periode 2015-2019 jika menggunakan metode Analisis *Du pont*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk Periode 2015-2019 jika menggunakan metode analisis *Economic Value Added* (EVA)?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk. dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. periode 2015-2019 jika menggunakan metode Analisis *Du Pont*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk. dan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk periode 2015-2019 jika menggunakan metode Analisis *Economic Value Added* (EVA).

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengambil strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan serta pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan menambah referensi kepustakaan Universitas Trunojoyo Madura mengenai analisis laporan keuangan.

3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan untuk bergabung dengan PT. Astra Internasional Tbk atau PT Indomobil sukses Internasional Tbk.

4. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang analisis laporan keuangan sebagai sarana dalam menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah.